

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2045 Indonesia memasuki umur kemerdekaan yang ke-100 tahun, dengan ini bertepatan dengan menjadikannya suatu misi pada tahun tersebut dengan rencana Indonesia emas yaitu Indonesia sedang mendapat bonus demografi. Diperkirakan 70% penduduk Indonesia dalam usia produktif (15-64 tahun) sedangkan sisanya 30% merupakan penduduk yang tidak produktif (usia dibawah 14 tahun dan diatas 65 tahun) pada periode tahun 2020-2045. Tabel 1.1 menampilkan penduduk Indonesia pada tahun 2020.[1]

Tabel 1. 1 Data Jumlah Penduduk Indonesia 2020

No.	Golongan	Dalam Persen	Dalam Juta
1.	Generasi Z (1997-2012)	27,94 %	74,93 Juta Jiwa
2.	Milenial (1981-1996)	25,87 %	69,38 Juta Jiwa
3.	Generasi X (1965-1980)	21,87 %	58,65 Juta Jiwa

Sumber: Bonus demografi di Indonesia, Achmad Nur Sutikno 2020

Potensi ini harus dimanfaatkan dan dipersiapkan secara baik untuk mendapatkan generasi yang unggul untuk Indonesia emas 2045 yang memiliki keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif. Faktanya semakin hari banyak perilaku generasi penerus ini yang bertentangan dengan nilai – nilai tersebut seperti nilai berakhlak mulia pada contoh jenjang siswa sekolah menengah atas (SMA) terdapat isu tentang kemerosotan moral.

Jumlah siswa pada jenjang ini mencapai 5,01 juta siswa, mayoritas berasal dari sekolah negeri sebanyak 3,70 juta siswa total siswa SMA pada ajaran 2020/2021. Pada masa ini sejatinya peserta didik dipersiapkan untuk tujuan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi supaya dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang fokus dengan tujuan pendidikan negara Indonesia menjadikan sumber daya manusia yang unggul. Gejala kemerosotan

moral antara lain diindikasikan dengan merebaknya kasus penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, kriminalitas, kekerasan dan aneka perilaku yang kurang terpuji lainnya. Di lain pihak, tidak sedikit dari generasi muda yang gagal menampilkan akhlak terpuji sesuai harapan orang tua. Dengan temuan fakta ini perlu diubahnya proses pendidikan di Indonesia supaya semakin relevan dengan perkembangan zaman dengan berbagai macam budaya yang semakin bebas masuk lalu diadaptasi generasi muda hari ini.[2]

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim melakukan terobosan dengan mengubah cara pandang dan penilaian pada kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menghapus ujian nasional pada tahun 2021. Bapak Menteri Nadiem Makarim membuat kebijakan baru dengan mengubahnya menjadi asesmen kompetensi minimum dan survei karakter yang mana tujuan dari survei karakter ini untuk mengetahui kondisi keamanan, kerukunan hingga akhlak siswa dengan mengajukan pertanyaan tentang esensi dan *behavior* dari opini siswa tentang topik gotong royong bhineka tunggal ika, pancasila dan topik yang relevan dengan kebangsaan[3]. Dengan berubahnya fokus pendidikan yang diterapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan SMA Plus Binnaul Ummah hadir sebagai sebuah instansi pendidikan yang menganut tambahan unsur – unsur agama islam dalam pendidikan yang diberikan kepada siswa selain pendidikan akademis pada umumnya untuk menjadi alternatif solusi dari model pendidikan yang mengedepankan pembelajaran akhlak dan kecerdasan pikiran. Permasalahan pada SMA Plus Binnaul Ummah ini ialah penerapan pemilihan siswa dengan perilaku terbaik yang belum efektif karena pemilihan dilakukan secara manual menggunakan catatan pada kertas dan diproses pada *excel* sehingga cukup memakan waktu dan berpotensi data tidak tersimpan secara aman dan berkelanjutan apabila ada pergantian jabatan kesiswaan yang bertanggung jawab pada data pememilihan siswa dengan perilaku terbaik.

Sistem pendukung keputusan dibuat dengan tujuan membantu suatu pengambilan keputusan berbasis komputer dengan menggunakan data dan model tertentu. Dengan adanya sistem pendukung keputusan diharapkan dapat

membantu guru disekolah melakukan pengukuran dan penilaian secara cepat dan tepat dalam mengambil keputusan, serta dapat memberikan hasil penilaian lebih objektif dan efektif dari beberapa poin penilaian sekolah terhadap perilaku siswa[4]. Dengan proses pemilihan tersebut maka solusi untuk menyelesaikannya dibutuhkan suatu sistem pendukung keputusan yang berguna membantu dan mempermudah dalam proses pemilihan siswa dengan perilaku terbaik pada SMA Plus Binnaul Ummah, serta dapat memberikan penghargaan kepada siswa dengan perilaku terbaik yang bernilai objektif dan transparan. Mendorongan siswa untuk melakukan peningkatan perilakunya menjadi semakin baik dan dapat membantu kesiswaan SMA Plus Binnaul Ummah dalam pengambilan keputusan berdasarkan penilaian kriteria – kriteria yang telah ditentukan oleh kebijakan sekolah.

Penyelesaian permasalahan yang terjadi di SMA Plus Binnaul Ummah dengan dibuatkannya sebuah sistem pendukung keputusan berbasis *website* dengan menggunakan metode perhitungan *simple additive weighthing* (SAW). Metode ini digunakan untuk mencari penjumlahan terbobot dari rating penilaian pada setiap alternatif pada semua atribut yang telah ditentukan. Metode ini dipilih karena dinilai lebih cepat dan mudah digunakan. Diharapkan dengan membuat dan menerapkan sebuah sistem pendukung keputusan dapat mempermudah dalam proses penilaian siswa, penyimpanan hasil penilaian dan dapat mengurangi subjektifitas dalam pemberian penghargaan untuk siswa dengan perilaku terbaik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka penelitian yang dilakukan mengambil judul “***Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Dengan Perilaku Terbaik Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Berbasis Web***”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang pada latar belakang yang ditemukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Pemilihan siswa dengan perilaku terbaik masih dilakukan secara manual dicatat dikertas, dihitung dan dimasukkan satu per satu ke dalam *excel* menyebabkan proses yang dilakukan memakan banyak waktu;
- b. Penilaian perilaku belum optimal dikarenakan masih tergabung dengan penilaian akademik;
- c. Penyimpanan data penilaian masih mengandalkan memori laptop dan *hardisk external* yang rawan terjadinya kerusakan atau kehilangan data.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana sistem pendukung keputusan dapat membantu SMA Plus Binaaul Ummah melakukan pemilihan siswa dengan perilaku terbaik?
- b. Apakah penerapan metode perhitungan *simple additive weighting* (SAW) dapat membantu pihak SMA Plus Binaaul Ummah dalam pengambilan keputusan secara objektif?
- c. Apakah sistem website dapat membantu pihak sekolah dan siswa dalam mencari informasi dan mempermudah dalam penyimpanan data hasil pemilihan?

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan serta memfokuskan dalam pembahasan maka penulis akan membatasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

- a. Merancang *website* sistem pendukung keputusan pemilihan siswa dengan perilaku terbaik pada SMA Plus Binaaul Ummah;
- b. Sistem pemilihan siswa ini berfokus membahas tentang pemilihan siswa dengan perilaku terbaik;
- c. Sistem *website* ini menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW) dalam pengolahan datanya.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Mempermudah proses pemilihan siswa dengan perilaku terbaik secara objektif;
- b. Menerapkan metode perhitungan *simple additive weighting* (SAW) pada suatu sistem pendukung keputusan pemilihan siswa dengan perilaku terbaik;
- c. Membantu proses pengumpulan, penyimpanan data penilaian siswa yang aman dan berkelanjutan.

Manfaat dari penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Sekolah menerapkan sistem pemilihan siswa yang dapat menampilkan grafik per periode sebagai informasi pengukuran, perkembangan dari perolehan nilai perilaku siswa dan sebagai salah satu media indikator evaluasi kebijakan sekolah.
- b. Siswa memperoleh informasi hasil perhitungan lebih praktis dan lengkap serta menjadi motivasi melakukan kegiatan akademik dan kesiswaan disekolah menjadi lebih baik.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : SMA PLUS BINAAUL UMMAH
Waktu : Januari 2022 – 17 Juni 2022
Alamat : Jl. Raya Tambun-Tabelang km.5, Ds Sumber Jaya
Kec.Tambun Selatan, Kab.Bekasi.

1.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data sebagai dasar penelitian, perancangan dan implementasi dari sistem, metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam laporan ini adalah sebagai :

1. Wawancara, Penulis melakukan wawancara kepada pihak terkait untuk mendapatkan informasi dan mendukung penelitian dalam perancangan sistem.

2. Observasi, Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan pengamatan langsung pada sekolah SMA Plus Binnaul Ummah dengan melihat dan mencatat hal yang berkaitan dengan permasalahan yang ada untuk kegiatan mencari informasi dan data.
3. Studi Pustaka, Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan literatur informasi dari jurnal dan buku yang berkaitan dengan dengan topik yang akan penulis angkat supaya mendukung penelitian dan perancangan sistem yang akan dibuat.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, berikut penjabarannya :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori – teori atau konsep dasar yang terkait dengan uraian mengenai pembahasan berdasarkan judul skripsi yang diambil.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas kerangka penelitian, objek penelitian, metode analisis, analisis sistem berjalan dan analisis sistem usulan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini membahas proses perancangan, pengujian, dan implementasi hasil penelitian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dibuat dan saran yang bisa digunakan untuk pengembangan sistem kearah yang lebih baik lagi.